

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal kerja, pemberian kredit, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Daun Emas Nusantara periode tahun 2021–2024. Data yang digunakan dalam bentuk bulanan. Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh/sampel total dengan jumlah 46 data. Pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS, variabel independen: modal kerja yang di proksikan *working capital turnover* (WCT), pemberian kredit diproksikan oleh *loan to deposit ratio* (LDR), dan manajemen risiko yang diproksikan oleh *capital adequacy ratio* (CAR); variabel dependen: kinerja keuangan diproksikan oleh *return on assets* (ROA).

Hasil menunjukkan bahwa WCT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja meningkatkan profitabilitas koperasi. Sebaliknya, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, menandakan penyaluran kredit agresif tanpa dukungan likuiditas dan manajemen modal kerja yang memadai menurunkan efektivitas aset. Sementara itu, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa praktik manajemen risiko formal belum berdampak pada profitabilitas.

Temuan ini implikatif bagi pengurus koperasi untuk memperkuat pengelolaan modal kerja, menerapkan seleksi kredit yang hati-hati, dan meningkatkan implementasi manajemen risiko agar dampak positif terhadap kinerja keuangan koperasi dapat terjadi secara berkelanjutan.

Kata kunci: modal kerja, pemberian kredit, manajemen risiko, kinerja keuangan, koperasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of working capital, credit provision, and risk management on the financial performance of the Daun Emas Nusantara Employee Savings and Loan Cooperative during the 2021–2024 period. Monthly secondary data (N = 46 observations) were analyzed using multiple linear regression in SPSS. Independent variables include working capital (proxied by Working Capital Turnover), credit provision (Loan to Deposit Ratio), and risk management (Capital Adequacy Ratio); the dependent variable is financial performance (proxied by Return on Assets).

Results show that WCT has a positive and significant effect on ROA, confirming that efficient working capital management enhances cooperative profitability. Conversely, LDR exhibits a negative and significant effect on ROA, indicating that aggressive credit provision—without adequate liquidity and working capital control—diminishes asset efficiency. Meanwhile, CAR has no significant effect on ROA, suggesting that formal risk management practices have yet to yield measurable profitability improvements. These findings imply that cooperative managers should enhance working capital management, implement cautious credit selection procedures, and strengthen risk management implementation to achieve sustainable improvements in financial performance.

Keywords: working capital, credit provision, risk management, financial performance, cooperative